

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dukungan Pembiayaan Usaha Perternakan Unggas Melalui Perbankan Syariah

PT. Bank BRI Syariah, Tbk



BIODATA



Cahyo Wisnu Prabowo
Kepala Group Bisnis Mikro
PT. Bank BRISyariah

Company & Field	Pendidikan dan Pelatihan
PT Bank BRI (Persero) Tbk. ❖ Staff Spesialis Dealer & Analis Kredit Bisnis Komersial (1991-2000) ❖ Tim Budaya Kerja & Transformasi BRI (2000-2006) ❖ Pemimpin Kantor Cabang BRI Curup & Ponorogo (2009- 2013)	Pendidikan ❖ S1 Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (1989) ❖ Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Bidang Investasi dan Perbankan (1991) ❖ Magister Ekonomi Islamic Economic and Financing (IEF) Universitas Trisakti Jakarta (2017) Pelatihan ❖ Sertifikasi Risk Management (BSMR) ❖ Pelatihan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence, Public private Partnership Project Lembaga Manajemen Universitas Indonesia
PT Bank BRISyariah ❖ Business Support&Collection Dept Head (2013-2014) ❖ Business Partner Dept Head (2014-2015) ❖ Kepala Group Sumber daya Insani (2015- Sept 2017) ❖ Anggota komite Renumerasi & Nominasi PT. Bank BRISyariah (2015-2017) ❖ Kepala Group Bisnis Mikro (Okt 2017- Sekarang)	

PERUSAHAAN PETERNAKAN UNGGAS 2018

Poultry Establishment 2018

Terdapat/There are

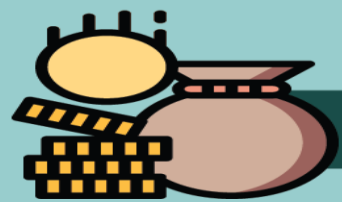
394

Perusahaan/Establishment

Dengan/With

18.242

Pekerja/Workers



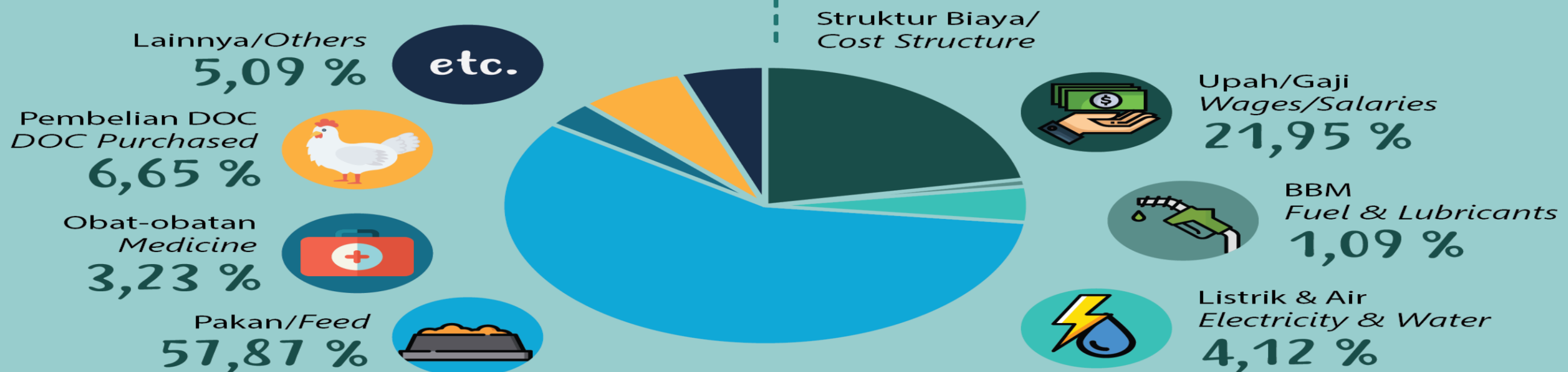
Pemasukan
Income

Rp 11,997 Triliun/Trillion

Pengeluaran
Cost



Rp 7,052 Triliun/Trillion



Kontribusi Sektor Perternakan terhadap PDB

No	Sektor Ekonomi	2013	2014	2015
1	Pertanian, kehutanan, perternakan dan perikanan	13,9	13,94	13,98
2	Pertambangan dan Penggalian	13,58	13,59	13,54
3	Industri pengolahan	14,39	14,43	14,47
4	Pengadaan listrik dan Gas	11,39	11,45	11,46
5	Konstruksi	13,56	13,63	13,69
6	Perdagangan besar dan eceran	13,93	13,98	14
7	Pengangkutan, pergudangan dan Komunikasi	13,39	13,47	13,56
8	Jasa dunia usaha	13,42	13,48	13,55
9	Jasa sosial masyarakat	11,35	11,42	11,49
10	Lain-lain	11,72	11,81	11,88
	Produk Domestik Bruto	130,63	131,2	131,62

Sumber: Badan Pusat Statistik 2016

Persentase Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

No	Sektor Ekonomi	2013	2014	2015
1	Pertanian, kehutanan, peternakan dan sarana pertanian	1.15	8.51	8.98
2	Pertambangan	1.10	8.43	8.72
3	Perindustrian	1.80	9.50	9.80
4	Listrik, gas dan air	1.54	8.61	8.77
5	Konstruksi	2.03	9.36	9.32
6	Perdagangan, restoran dan hotel	2.66	10.03	10.17
7	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.68	9.41	9.31
8	Jasa dunia usaha	3.86	8.94	9.14
9	Jasa, sosial/masyarakat	2.49	7.47	7.84
10	Lain-lain	4.38	9.13	9.03

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2016

MEMAHAMI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH

**PEMBIAYAAN UNTUK PERTANIAN, PERTERNAKAN
DAN PERIKANAN**

MEMAHAMI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH

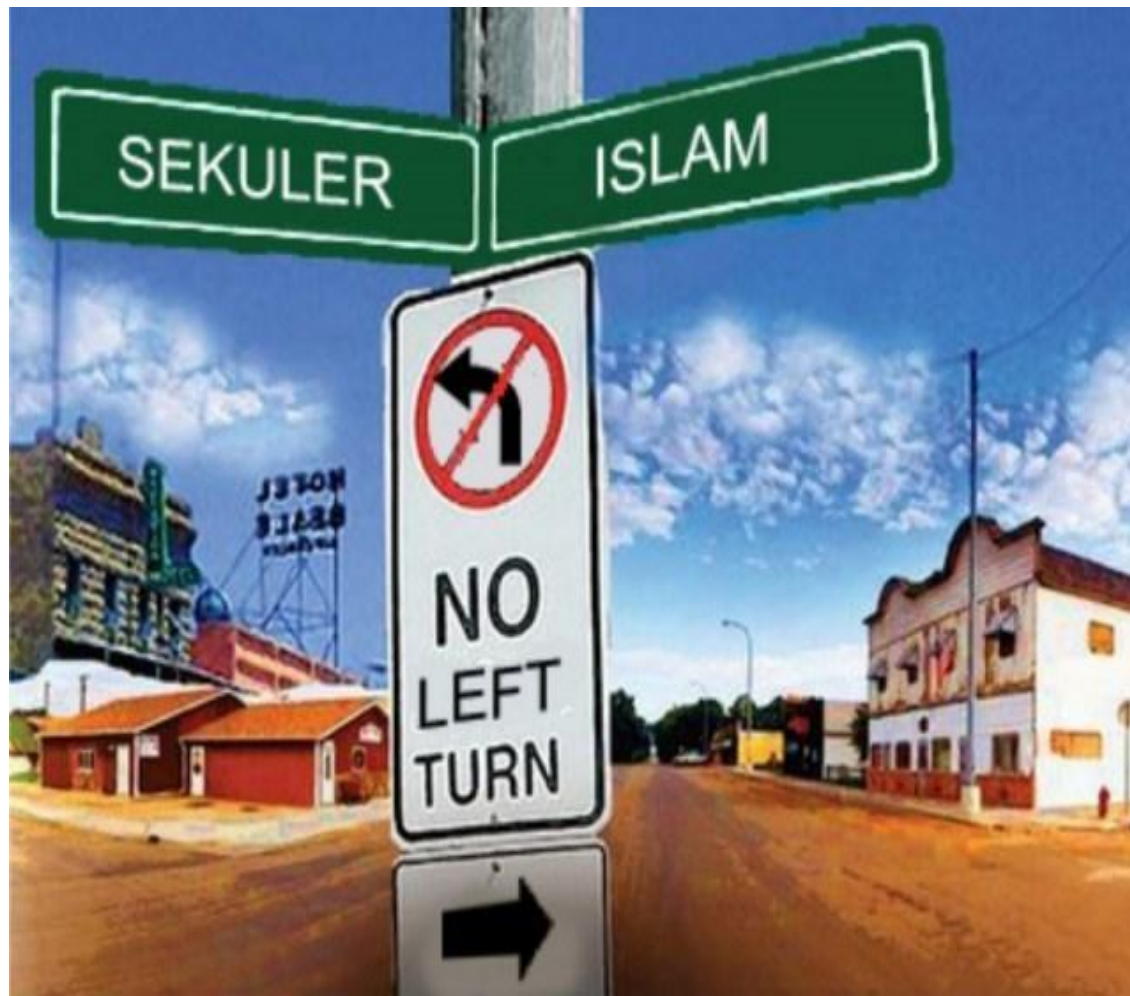
BANK SYARIAH ??



“Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah”



Kenapa butuh “ Bank Syariah ? ”



Bank konvensional yang sudah berjalan selama ini menggunakan instrumen utama berbasis bunga/ riba, sedangkan bunga/ riba dilarang oleh syariah Islam.

Tujuan Pengembangan Perbankan Syariah

Memenuhi kebutuhan Umat Islam untuk bertransaksi dengan perbankan yang bebas bunga, tidak bersifat spekulatif dan pembiayaan kegiatan riil



Mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait dengan prinsip utama berupa:

1. **Penghindaran riba dalam segala bentuk**
2. **Perolehan keuntungan yang sah menurut syariah**
3. **Menyuburkan Shadaqah**

Sesuai dengan Al-Quran pada Surat Al-Baqarah Ayat 276 yang berbunyi: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.”

Riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan).

Perbedaan Bank Syariah dengan Non Syariah



VS



1. Transaksi Wajib Halal
2. Melarang spekulasi
3. Melarang transaksi yang terkait dengan kejahatan
4. Transparan
5. Prudent
6. Profit

1. Melarang spekulasi
2. Melarang transaksi yang terkait dengan kejahatan
3. Transparan
4. Prudent
5. Profit

POSISI INDONESIA PADA KEUANGAN SYARIAH GLOBAL

Secara internasional, Indonesia memiliki potensi dan kekuatan yang sangat besar dalam keuangan syariah global. Dalam hal ini Indonesia berada pada peringkat ke-10

2014 Top 10 Islamic Finance Asset (\$million)

1	Malaysia	423,285
2	Saudi Arabia	338,106
3	Iran	323,300
4	Uni Emirat Arab	140,289
5	Kuwait	92,403
6	Qatar	81,027
7	Bahrain	64,644
8	Turkey	51,161
9	INDONESIA	35,629
10	Bangladesh	19,938



MEMAHAMI BANK SYARIAH

Gambaran Umum Kegiatan Usaha

Bank syariah menghindari kegiatan pada usaha yang :

1. Tidak sesuai **Ketentuan Syariah** (transaksi terlarang)
2. Informasi Keuangan **Tidak Memadai**
3. Pengusaha **Bermasalah**
4. Keahlian (sifat bisnis) yang **Tidak dikuasai** Bank
5. Tak **Memenuhi** Unsur 5 C

(Capital, Capacity, Character, Collateral & Condition)



MEMAHAMI BANK SYARIAH

Gambaran Umum Akad Bank Syariah

PRINSIP SYARIAH



1. Fatwa DSN-MUI
2. Opini DPS

Pendanaan

Pembiayaan

Lain-lain : Gadai, *Take Over*

Wadi`ah
(Titipan)

Mudharabah
(Bagi Hasil)

Berbasis Bagi Hasil

Berbasis Jual-Beli

Berbasis Sewa

Mudharabah

Musyarakah

Murabahah

Salam*

Istishna`*

Ijarah/IMBT



MEMAHAMI BANK SYARIAH

Tujuan/Jenis Pembiayaan Murabahah

KONSUMTIF



MODAL KERJA

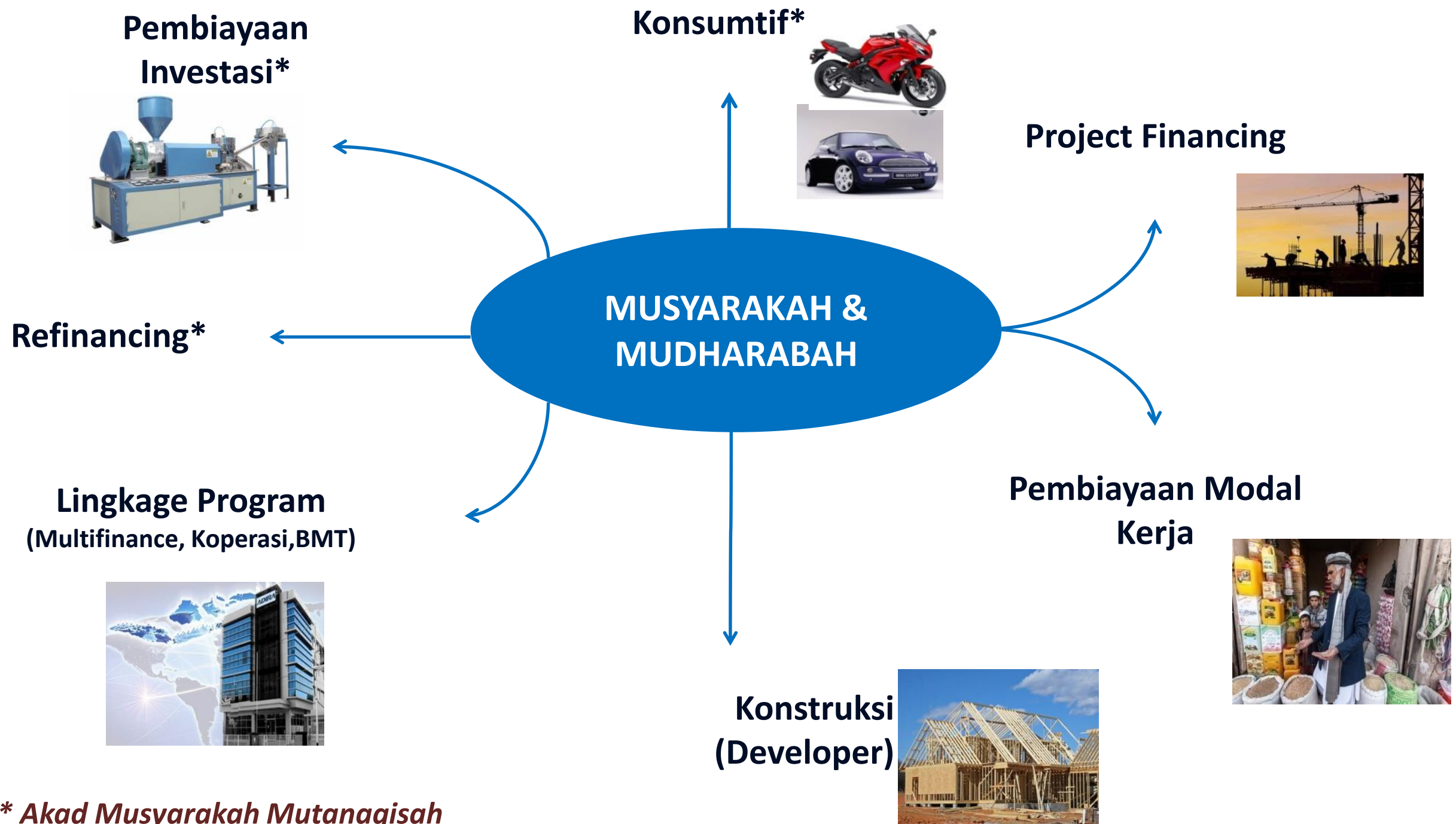


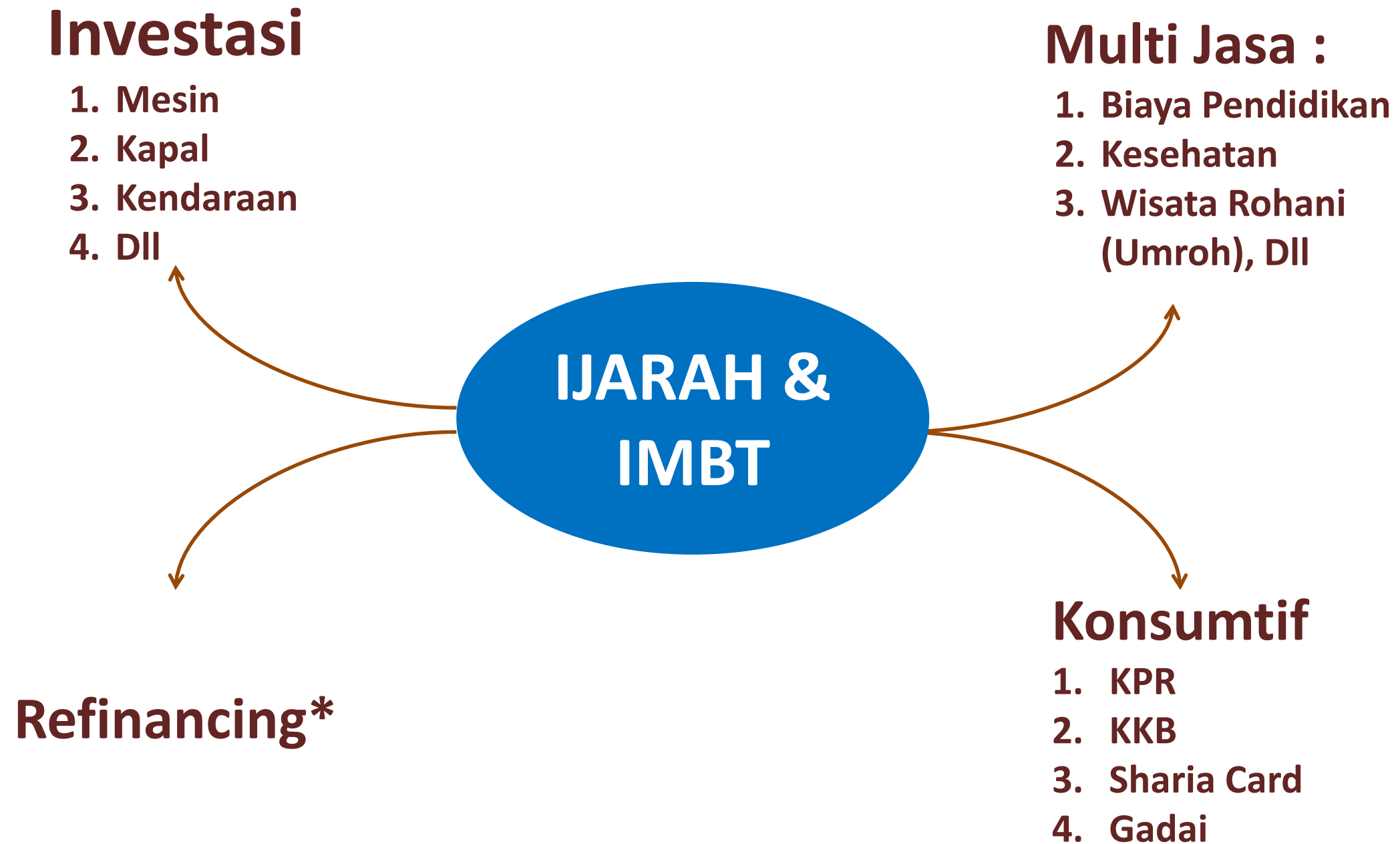
INVESTASI



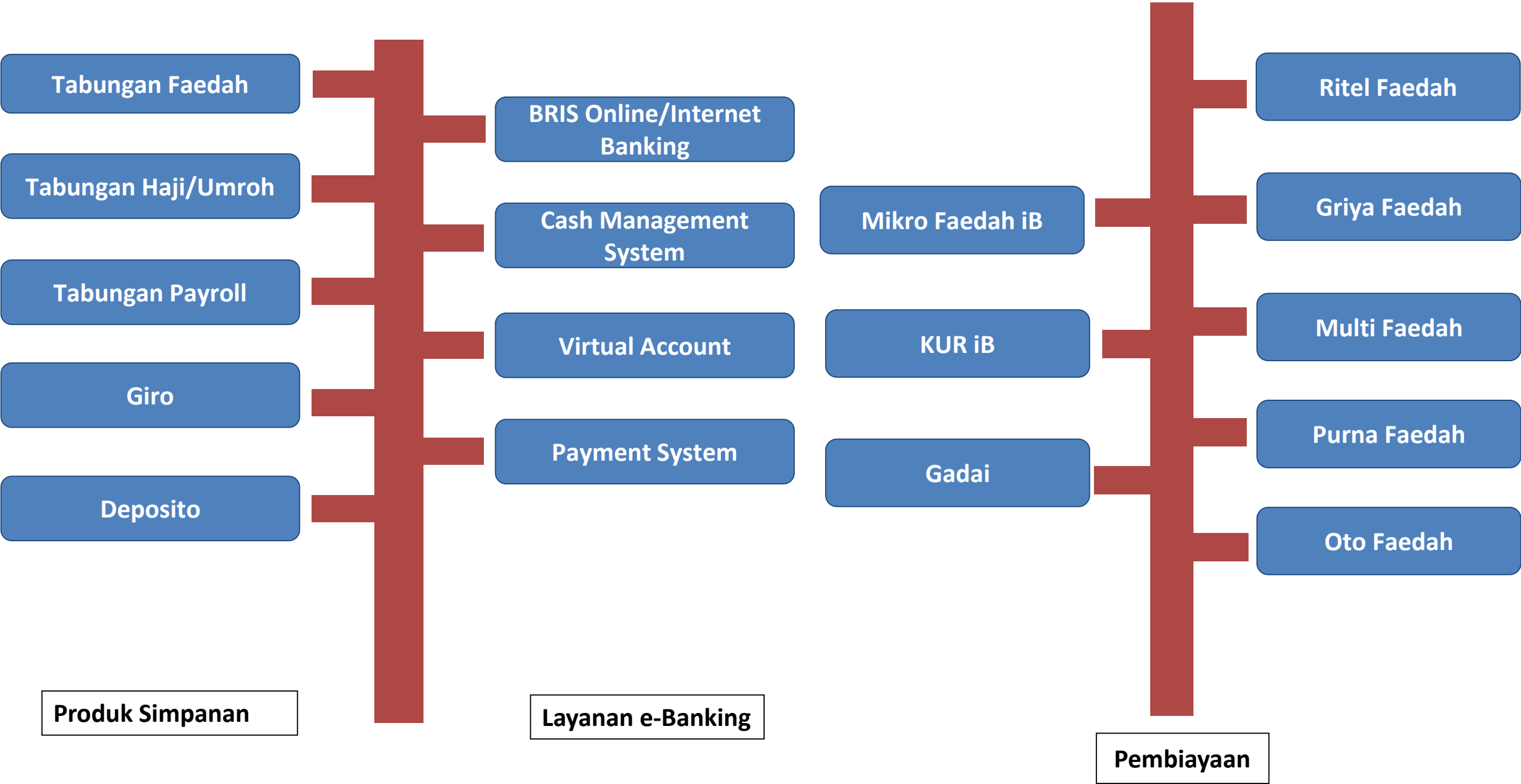
MEMAHAMI BANK SYARIAH

Tujuan/Jenis Pembiayaan Musyarakah & Mudharabah





* Akad IMBT – Sales & Lease Back





Cepat

Pembiayaan cair 3 hari kerja sejak kelengkapan data, proses survei, analisa



Mudah

Persyaratan dokumen mudah dipenuhi (Penyederhanaan Proses)



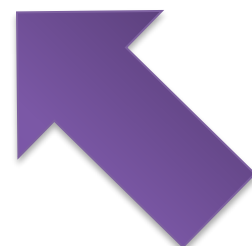
Nyaman

Memberikan kenyamanan dengan jaringan luas, dekat dengan komunitas, marketing yang ramah



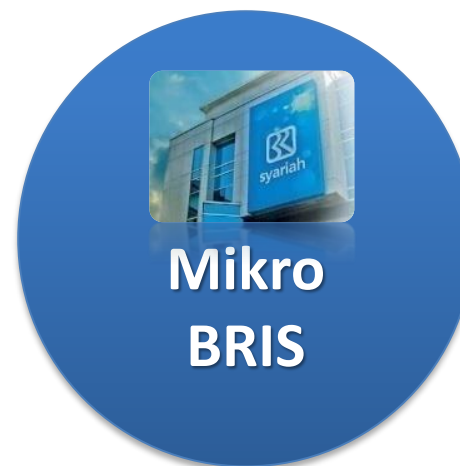
Berkelanjutan

Tidak jual putus, dengan cara membangun hubungan jangka panjang (*long term*) dengan nasabah/komunitas (pelatihan, pengajian, arisan, dll)



Syar'i

Dasarnya akad jual beli (murabahah)



**Mikro
BRIS**

PEMBIAYAAN UNTUK PERTANIAN, PERTERNAKAN DAN PERIKANAN

Pembiayaan Mikro Pada Sektor Pertanian, Peternakan & Perikanan

Adalah pembiayaan mikro yang diberikan pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan dengan akad, skema murabahah dan ijarah, menggunakan pola angsuran yang disesuaikan dengan pola pendapatan dan/atau usaha nasabah, yaitu sesuai masa panen atau musiman.



Fitur Produk

**Produk : KUR iB & Mikro
Faedah iB**

**Skema : Murabahah & Ijarah
Ijarah digunakan untuk biaya
tenaga kerja**

**Tujuan : Modal Kerja &
Investasi**

**Target Market : Petani,
Peternak
(Pribadi, anggota kelompok
usaha/mitra usaha)**

Pola Angsuran :

- 1. Grace Periode dengan pola
angsuran :
2, 3, 4, 5, 6 bulanan**
- 2. Yarnen /sesuai masa panen**

**Plafond s.d Rp.200.000.000,-
Tenor: Musiman maks 24 bln
Yarnen maks 15 bln**

Ketentuan Calon Nasabah

PERTANIAN, PERKEBUNAN

- Individu/sewa/ penggarap (khusus lahan perusahaan)
- Anggota Kelompok Usaha Tani/ Mitra Usaha/Binaan Perusahaan
- Memiliki/mengelola lahan min 1 Ha
- Binaan Perusahaan → Surat Keterangan Perusahaan
- Lahan sewa → surat sewa/bukti bayar sewa
- Pengajuan → Individu/Kelompok → akad masing2
- Pengajuan kelompok tani → Ketua kelompok mengkoordinir pembayaran angsuran atau bekerja sama dg perusahaan yg bertindak sbg Avalist

PETERNAKAN

- Individu/individu dibawah kelompok usaha ternak
- Khusus KUR, petani wajib merupakan anggota kelompok tani dan mempunyai off taker
- Hewan ternak → Sehat
- Lahan milik sendiri/sewa
- Lahan sewa → surat sewa/bukti bayar sewa, jangka waktu pembiayaan tidak diperkenankan melebihi jangka waktu sewa
- Memiliki minimal 3 ekor sapi/kambing
- Penggemukan /sapi potong → usia sapi pedet min 6 bln (sapi lokal, Limousin, Brahman, Simental, Brangus, PO, Angus)
- Sapi perah → usia sapi pedet min 9 bln, wajib kerjasama *off taker*

PERIKANAN

- Lahan milik sendiri/Sewa → min 2 thn
- Usaha perorangan → memiliki izin usaha
- Lahan sewa → surat sewa/bukti bayar sewa
- KUR iB → wajib bergabung dlm kelompok pembudidaya ikan
- Wajib memiliki *off taker*/pembeli dan dituangkan dalam LKN

Ketentuan Kelompok Tani & Avalist



Ketentuan kelompok tani/kelompok usaha :

A. Ketentuan Umum

1. Memiliki surat ket. kelompok usaha
2. Melampirkan profil/pengurus kelompok usaha
3. Kelompok tani dpt berperan sbg *off taker/avalist*

B. Ketentuan Khusus

1. Pertanian : dilakukan Verifikasi fungsi kelompok tani dan kepengurusan kelompok tani serta di tuangkan dlm LKN
2. Peternakan : memiliki 10 anggota, bekerjasama dg *off taker*, memiliki *agunan* dalam bentuk SHM
3. Perikanan : memiliki susunan pengurus organisasi/kelompok yang secara langsung melakukan budidaya perikanan

Ketentuan perusahaan avalist & off taker :

1. Pemeriksaan SLIK, DHN, Analisa usaha/keuangan (*Company Profile*), Dokumen Legalitas
2. Dilakukan PKS antara avalist/off taker/mitra usaha dan BRIsyariah
3. Memberikan referensi kelompok yg dapat dibiayai
4. Dapat berperan sbg pemasok pakan atau penyedia bibit/benih dan *off taker*
5. Tidak dapat membatalkan PKS jika nsbh dijamin msh memiliki nilai OS pembiayaan
6. Limit avalist ditentukan berdasarkan analisa keuangan oleh Kantor Cabang
7. Pelaksanaan rekonsiliasi data OS pembiayaan yang dijamin oleh Avalist di tuangkan dalam PKS



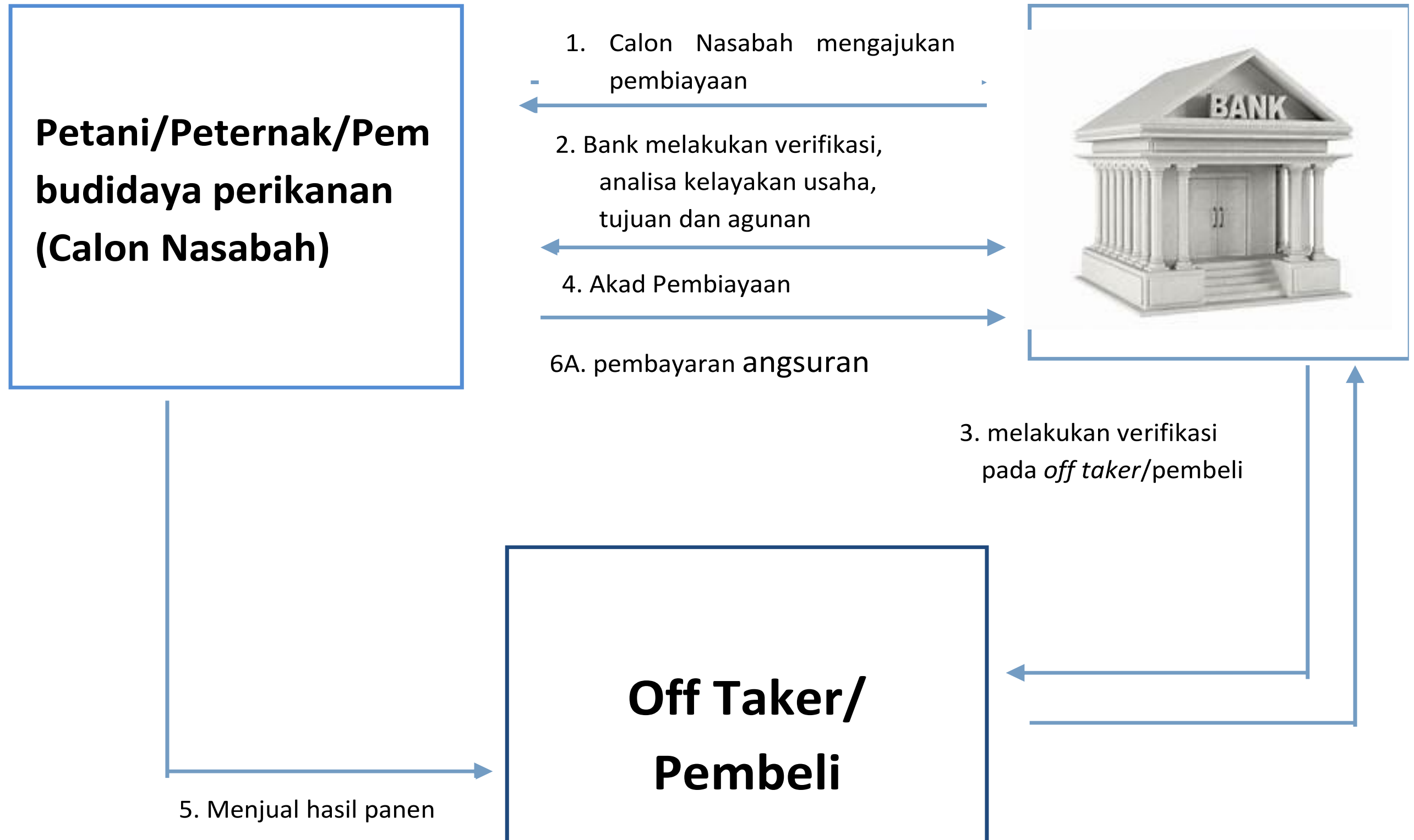
Sektor Ekonomi & usaha yg dibiayai

- **Pertanian** : Tanaman Pangan, Holtikultura, Perkebunan
- **Peternakan** : Unggas, Kambing dan Sapi
- **Perikanan** : Seluruh usaha pembudidayaan ikan

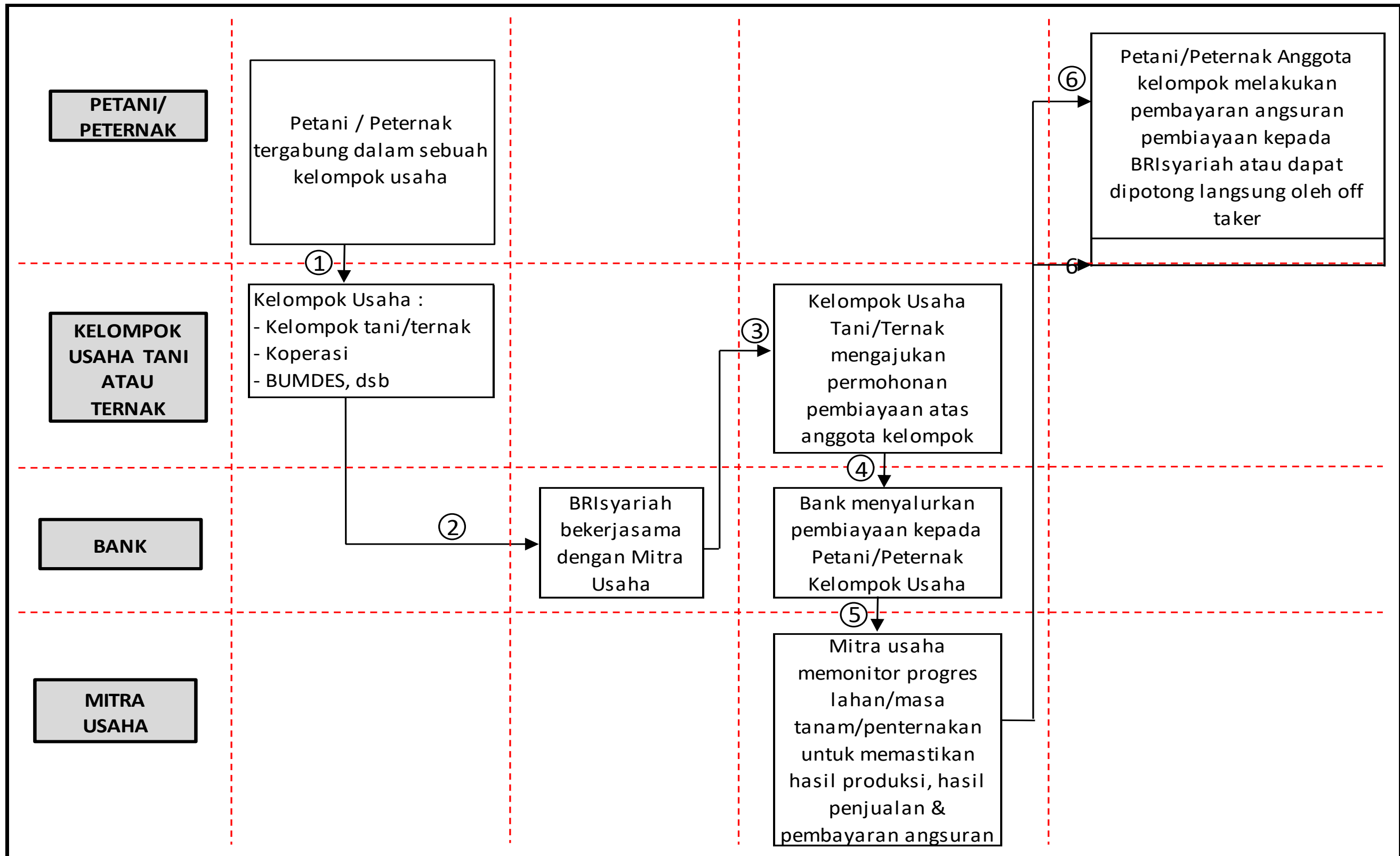
Dokumentasi Pembiayaan

- **Dokumen pengajuan :**
 - Aplikasi Permohonan Pembiayaan,
 - Copy data pribadi (KTP, KK, Surat Nikah, NPWP),
 - Copy Dokumen Agunan (SHM/AJB, PBB, IMB jika ada)
 - Surat Keterangan Usaha (SKU)
 - Pernyataan nasabah membayar kewajiban jika gagal panen untuk komoditi yg tidak dicover asuransi gagal panen),
 - foto usaha, denah usaha & agunan, DRP
- **Dokumen akad dan pencairan :**
 - akad beserta lampiran,
 - dokumen agunan beserta pengikatannya, jadwal angsuran, IRP,
 - khusus KUR ditambahkan dokumen pernyataan tidak/sedang/pernah menikmati fasilitas KUR dan surat pernyataan kesediaan asuransi jiwa

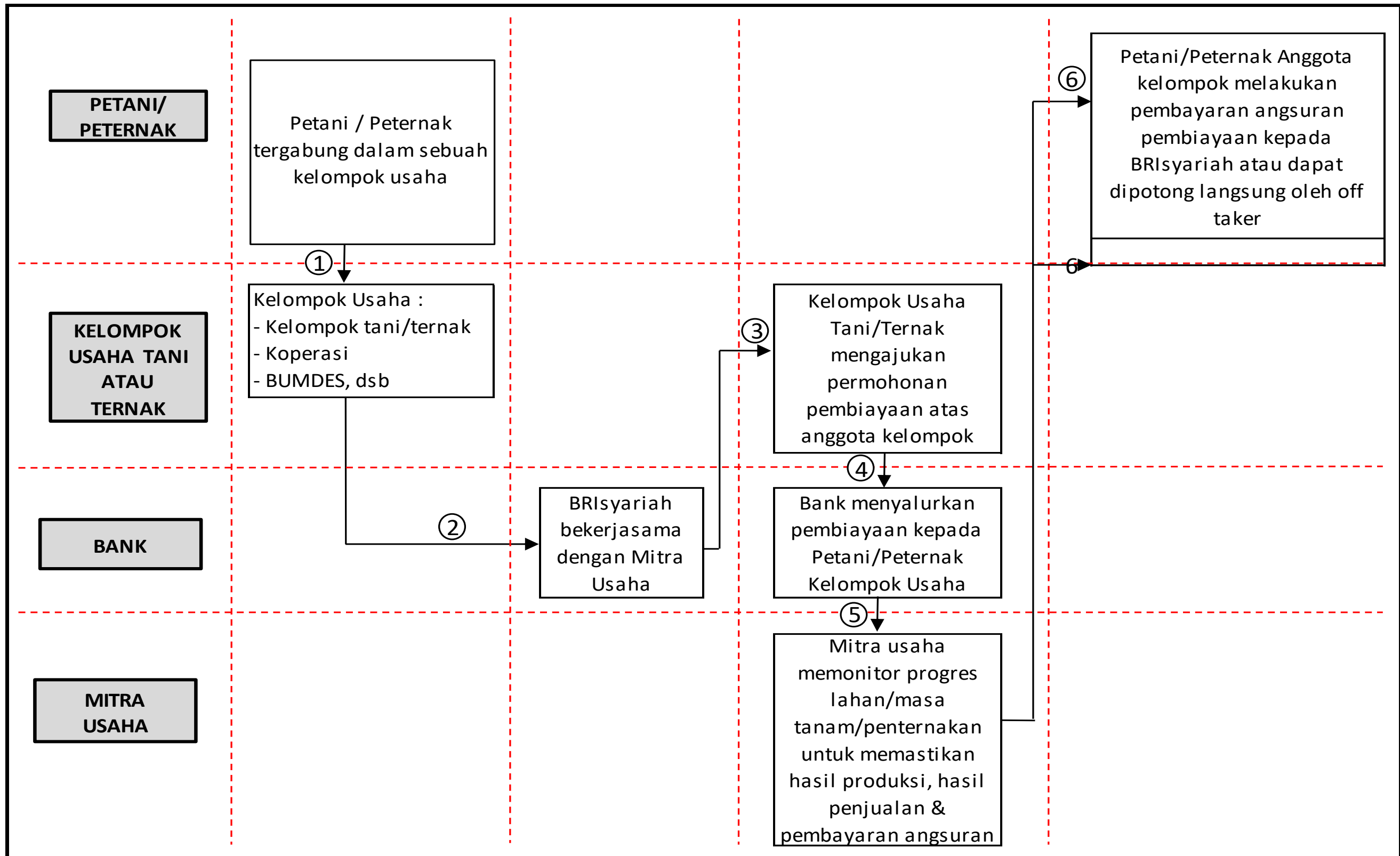
Alur Proses Pembiayaan Kepada Petani Individu (bukan anggota kelompok tani)



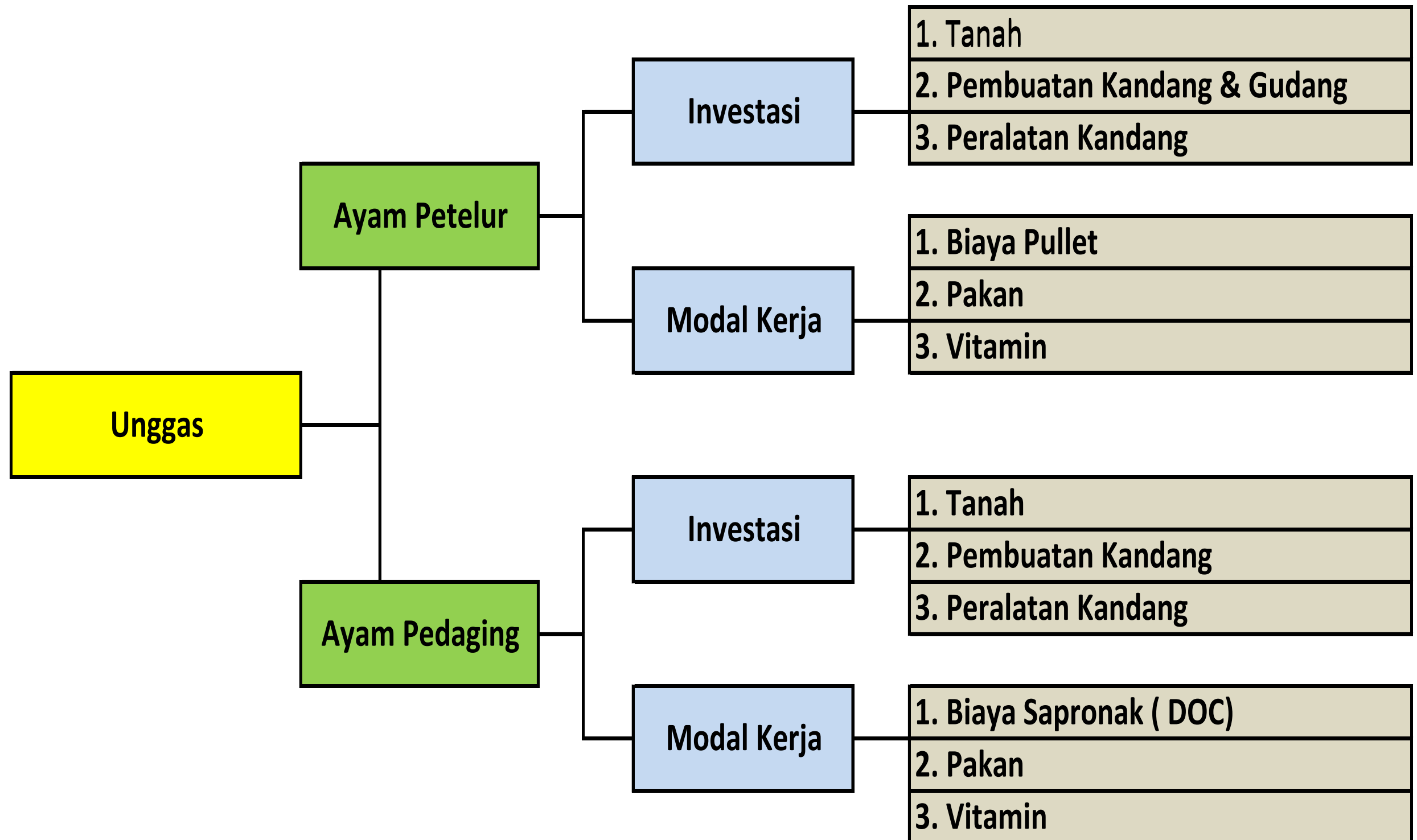
Alur Proses Pembiayaan Kepada Petani Individu (melalui kelompok tani)



Alur Proses Pembiayaan Kepada Petani Individu (melalui kelompok tani)

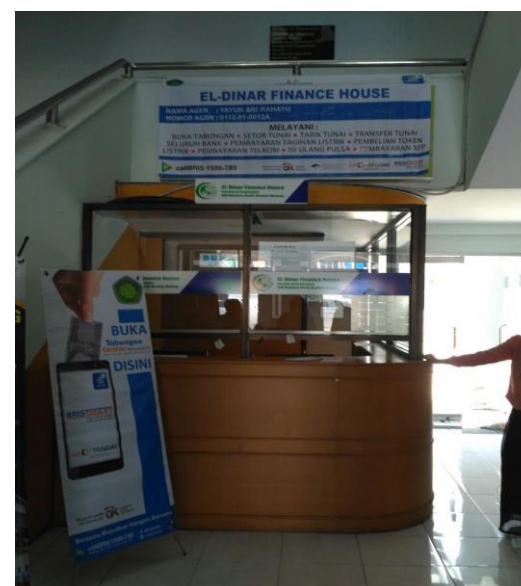


Kebutuhan Pembiayaan



AYO ber BANK SYARIAH

SEGERA KUNJUNGI KANTOR CABANG BRISYARIAH DI KOTA ANDA





Terima Kasih

WASSALAMUALAIKUM WRWB